

## BAB VI

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Terdapat tiga jenis kecemasan menurut Sigmund Freud dalam diri tokoh utama pada novel *Negeri 5 Menara*. Adanya kecemasan neurotik, kecemasan realistic, dan kecemasan moral.
- 2) Kecemasan yang paling banyak dirasakan oleh tokoh utama ialah kecemasan realistik yang merupakan kecemasan objektif sehingga menimbulkan rasa takut pada tokoh utama serta menimbulkan perasaan tidak menyenangkan. Kecemasan realistic banyak terjadi pada diri tokoh utama ketika tokoh utama harus berhadapan dengan orang-orang yang disegani di Pondok Madani.
- 3) Dalam kecemasan neurotik, tokoh utama banyak merasakan kecemasan yang timbul karena adanya penyesuaian diri terhadap lingkungan yang mengakibatkan tokoh utama menjadi gelisah terhadap banyak hal.

## 6.2 Implikasi

Hasil penelitian mengenai kecemasan tokoh utama dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi diharapkan bisa diimplikasikan dalam proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan materi memahami novel tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Penelitian ini dapat memberikan informasi pada setiap pembaca bahwa karya sastra memiliki unsur-unsur kejiwaan di dalamnya. Dalam suatu novel pun terdapat urutan peristiwa yang bisa menggambarkan awal mula terjadinya permasalahan hingga penyelesaian dari permasalahan tersebut.

Hasil penelitian ini pun berimplikasi pada pembelajaran sastra kelas XI, siswa dapat mempelajari dan memahami unsur intrinsik dalam sebuah novel melalui penokohan, memahami kecemasan yang dialami tokoh-tokoh melalui tinjauan psikoanalisis Sigmund Freud. Teori psikoanalisis Sigmund Freud mengutamakan aspek-aspek internal, motivasi, dan emosi. Teori ini berasumsi bahwa kepribadian seseorang akan berkembang ketika menghadapi konflik, hal ini biasa terjadi pada peserta didik. Dengan penelitian ini, peneliti mengharapkan siswa dapat memahami unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel. Salah satu yang membuat novel menarik adalah konflik dan kecemasan yang terjadi di dalam novel tersebut. Di samping itu juga, dapat menambahkan pengetahuan yang berkaitan dengan unsur-unsur psikologis yang selalu hadir dalam karya sastra. Penelitian kecemasan juga dapat diimplikasikan

dalam pendidikan. Kecemasan berkaitan dengan proses pendidikan. Kecemasan ialah fungsi *ego* untuk mengingatkan setiap orang akan kemungkinan buruk atau kemungkinan yang berbahaya sehingga dapat disiapkan reaksi yang sesuai.

Nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada novel ini juga dapat berimplikasi untuk peserta didik. Novel ini mengandung nilai ketuhanan, nilai moral, nilai sosial, dan nilai budaya. Nilai ketuhanan dapat dilihat bagaimana tokoh utama dan kawan-kawannya sangat patuh terhadap ajaran agama dan selalu ingat untuk beribadah. Nilai moral dalam novel ini terlihat bagaimana tokoh utama sangat berbakti pada orangtua dengan cara menuruti keinginan orangtuanya untuk melanjutkan ke sekolah agama walaupun itu bukan merupakan impian tokoh utama. Nilai sosial yang terdapat pada novel ini tergambar dari kebersamaan tokoh utama dengan lima orang temannya, terlihat dari bagaimana mereka saling membantu satu sama lain dan merasa empati pada teman-temannya.

### **6.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan implikasinya, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia di SMA dapat menggunakan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi sebagai materi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Novel ini banyak memberikan nilai positif untuk peserta didik dan juga dapat

memberikan pemahaman kepada siswa tentang unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel ini serta pendekatan-pendekatan yang terdapat di dalam kajian sastra terutama psikoanalisis Sigmund Freud.

- 2) Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dasar, masih banyak jenis kecemasan yang lainnya.